

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya pendidikan mengarahkan manusia dari sebelumnya tidak mengetahui banyak hal menjadi tahu, sebelumnya berperilaku kurang baik menjadi berperilaku lebih baik. Pendidikan memfasilitasi manusia menjadi dewasa, bertanggungjawab, jujur, beradab, dan berkarakter. Dalam dunia pendidikan formal atau non formal, keberhasilan suatu pendidikan dapat dilihat salah satunya dari hasil belajar atau nilai.

Pendapat Sudjana dalam Sutrisno, (2021: 22) hasil belajar adalah suatu akibat dari adanya proses belajar yang diketahui dengan menggunakan alat pengukuran berupa tes yang sudah direncanakan seperti misalnya tes tulis, tes lisan, dan tes perbuatan yang dilakukan kepada siswa. Di sisi lain Suprijono dalam Thobroni & Mustofa, (2011: 22) mengatakan bahwa hasil belajar terdiri dari pola-pola perbuatan, nilai-nilai pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan ketrampilan. Senada dengan hal itu Rusman, (2017:129) mengemukakan hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh peserta didik meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Dari pendapat para pakar tersebut maka penulis menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran berupa tes yang disusun secara terencana seperti tes tertulis, tes lisan, dan tes perbuatan kemudian hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan,

nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan dengan sejumlah pengalaman yang didapatkan oleh para siswa mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Seorang guru memegang peran yang sangat penting di dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan belajar dan menanamkan pemahaman siswa. Terlihat dari hasil pengamatan peneliti bahwa pendekatan, strategi pembelajaran, media pengajaran, dan metode yang dipergunakan seorang guru akan menjadi faktor pendukung kemampuan belajar siswa. Seorang guru harus memiliki kemampuan yang baik dalam hal menjalankan proses pembelajaran yang baik, efisien, dan efektif. Oleh sebab itu, seorang guru diharapkan tidak hanya sebatas mengajar tetapi harus memiliki keinginan yang kuat dan kreatif dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan kriteria guru profesional. Salah satu syarat guru profesional yaitu harus mampu mencari dan menetapkan metode pembelajaran yang tepat untuk kelasnya (Mawardani dan Sri Handayani, 2019: 2).

Metode pembelajaran yang bisa digunakan sangat beragam, dengan segala kelebihan dan kekurangannya. Salah satu metode pembelajaran yang bisa digunakan dan menarik bagi siswa adalah metode pembelajaran *card sort* (kartu sortir). Metode pembelajaran *card sort* merupakan suatu strategi pembelajaran berupa potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu. Fatah Yasin (2020: 185) berpendapat bahwa metode *card sort* adalah suatu teknik yang digunakan dalam pembelajaran untuk mengajak siswa menemukan konsep dan fakta melalui alat bantu berupa kartu yang berisi klasifikasi materi

pembelajaran. Metode pembelajaran *card sort* merupakan aktivitas kerjasama yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta tentang benda, atau menilai informasi.

Pendapat dari Warsono dan Hariyanto (2013: 47) bahwa metode *card sort* merupakan pembelajaran yang menggunakan sebuah kartu indeks. Di sisi lain, Hisyam dkk (2008: 50) menyampaikan metode *card sort* sebagai kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta tentang objek atau mereview informasi. Kemudian pendapat dari Asis dan Ika (2014: 167) mengemukakan bahwa metode *card sort* bagian dari pembelajaran kooperatif yang mana peserta didik bergerak secara aktif dan dinamis mencari pasangan-pasangan kartu.

Penerapan metode *card sort* ada beragam macamnya, menurut Siberman (2011: 170) ragam *card sort* tersebut diantaranya adalah:

1. Perintahkan tiap kelompok untuk mempresentasikan pengajaran tentang kategorinya.
2. Pada kegiatan pertama, siswa membentuk kelompok dahulu. Selanjutnya setiap kelompok diberikan 1 kotak kartu. Pastikan anggota atau salah satu siswa mengocok kartu terlebih dahulu agar ketegori-ketegori yang cocok dengan mereka menjadi tidak berurutan dan tidak jelas dimana letaknya. Perintahkan tiap kelompok agar dapat memperoleh *point* untuk jumlah yang dipilih dengan pilihan yang benar.

Penggunaan metode *card sort* ini dalam proses pembelajaran tidak bisa dilepaskan dari usaha guru untuk meningkatkan peran serta dan keaktifan

siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan permainan kartu. Adanya berbagai variasi dari langkah penggunaan metode *card sort* dapat menjadi alternatif pilihan untuk bisa dilaksanakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pertimbangan adanya kecocokan materi, tujuan pembelajaran, dan juga tingkat perkembangan serta kemampuan siswa.

Metode pembelajaran *card sort* sebagai salah satu metode dalam pembelajaran yang bisa diterapkan seorang guru di kelas dalam berbagai mata pelajaran dan materi agar pembelajaran lebih hidup dan menyenangkan bagi siswa, sehingga bisa menumbuhkan motivasi dan semangat belajar yang akan sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan observasi awal penulis menemukan bahwa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI dan BP) yang ada di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Ar-Risalah Sukoharjo mempunyai banyak materi yaitu al-qur'an dan hadis, akidah dan akhlak, fikih serta sirah. Dari berbagai materi tersebut terdapat beberapa materi yang mempunyai pembahasan yang panjang dan mendalam seperti materi sirah dan materi fikih. Banyaknya materi dengan pembahasan yang panjang dan mendalam tersebut membuat siswa merasa bosan dan tidak bersemangat dalam proses pembelajaran, apalagi dengan metode pembelajaran yang tidak tepat dengan materi yang dipelajari di kelas. Maka dibutuhkan kreativitas para pengampu materi dalam memilih dan menentukan metode pembelajaran yang tepat.

Guru PAI dan BP kelas IX di SMPIT Ar-Risalah dalam pembelajarannya menggunakan berbagai macam metode seperti misalnya metode ceramah, metode *Program Basic Learning* (PBL), metode *card sort* dan yang lainnya.

Secara teori metode *card sort* ini menarik dan bisa memberi variasi dalam pembelajaran, dan pada kenyataan di kelas metode ini mampu membuat siswa lebih semangat dan aktif dalam mengikuti mata pelajaran PAI dan BP serta membantu siswa menghilangkan kebosanan sehingga hal tersebut berpengaruh pula terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan pada penemuan di atas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang seberapa tinggi pengaruh penggunaan metode pembelajaran *card sort* terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI dan BP di SMPIT Ar-Risalah Sukoharjo. Oleh karena itu penulis membuat penelitian dengan judul Pengaruh Metode Pembelajaran *Card Sort* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ar-Risalah Sukoharjo Tahun Ajaran 2024/2025.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan alasan yang telah diuraikan sebelumnya maka penulis berusaha mengidentifikasi permasalahan di antaranya sebagai berikut:

1. Kurang maksimalnya guru dalam menggunakan metode yang tepat dan sesuai dengan materi.
2. Kurangnya minat siswa pada mata pelajaran PAI dan BP yang cenderung panjang dan membosankan.

3. Kurangnya waktu yang diberikan untuk mata pelajaran PAI dan BP.
4. Pemilihan metode pembelajaran yang tidak tepat.
5. Kurangnya sarana pembelajaran yang menarik bagi siswa.
6. Hasil belajar siswa kelas IX di SMPIT Ar-Risalah Sukoharjo Tahun Ajaran 2024/2025 bervariasi.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari penyimpangan pada pembahasan penelitian ini, maka penulis membatasi masalah agar pembahasan lebih terarah dan tidak meluas sehingga mempermudah pembahasan dan tercapainya apa yang menjadi tujuan. Oleh karena itu penulis membatasi permasalahan, sebagai berikut:

1. Penggunaan metode pembelajaran *card sort* pada mata pelajaran PAI dan BP kelas IX di SMPIT Ar-Risalah Sukoharjo Tahun Ajaran 2024/2025.
2. Hasil belajar siswa yang cenderung bervariasi.
3. Pengaruh penggunaan metode *card sort* terhadap hasil belajar siswa kelas IX di SMPIT Ar-Risalah Sukoharjo Tahun Ajaran 2024/2025.

D. Rumusan Masalah

Penulis telah membatasi masalah dalam penelitian ini, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Seberapa tinggi penggunaan metode pembelajaran *card sort* pada mata pelajaran PAI dan BP kelas IX SMPIT Ar-Risalah Sukoharjo Tahun ajaran 2024/2025?
2. Seberapa tinggi hasil belajar mata pelajaran PAI dan BP siswa kelas IX SMPIT Ar-Risalah Sukoharjo Tahun Ajaran 2024/2025?

3. Seberapa besar pengaruh penggunaan metode pembelajaran *card sort* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan BP siswa kelas IX SMPIT Ar-Risalah Sukoharjo Tahun Ajaran 2024/2025?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah jawaban dari rumusan masalah yang sebelumnya telah disusun, adapun tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa tinggi penggunaan metode pembelajaran *card sort* pada mata pelajaran PAI dan BP kelas IX SMPIT Ar-Risalah Sukoharjo Tahun Ajaran 2024/2025.
2. Untuk mengetahui seberapa tinggi hasil belajar mata pelajaran PAI dan BP siswa kelas IX SMPIT Ar-Risalah Sukoharjo Tahun Ajaran 2024/2025.
3. Untuk menghitung seberapa besar pengaruh penggunaan metode pembelajaran *card sort* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan BP siswa kelas IX SMPIT Ar-Risalah Sukoharjo Tahun Ajaran 2024/2025?

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis kepada beberapa pihak, manfaat yang diharapkan antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian yang dilakukan ini berguna untuk menjadi salah satu syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah di Institut Mamba'ul 'Ulum Surakarta.

- b. Memberi gambaran penggunaan metode pembelajaran *card sort* pada mata pelajaran PAI dan BP kelas IX SMPIT Ar-Risalah Sukoharjo Tahun Ajaran 2024/2025.
 - c. Bisa menjadi bahan rujukan dalam hal mengembangkan penulisan karya ilmiah bagi peneliti dan penulis setelahnya.
2. Manfaat Praktis
- a. Bagi guru bisa menjadi gambaran macam-macam metode pembelajaran yang bisa diterapkan di kelas ketika pembelajaran, diantaranya salah satunya adalah metode *card sort* dan bisa menjadi penyemangat untuk meningkatkan kompetensi dan mencari ide-ide yang menarik untuk pembelajaran yang lebih baik, menyenangkan dan efektif.
 - b. Bagi siswa bisa menjadi ilmu, pengetahuan baru serta penyemangat dalam belajar mata pelajaran PAI dan BP karena metode pembelajarannya menarik dan menyenangkan. Sehingga mampu membawa pengaruh yang baik bagi keilmuan, pemahaman siswa sehingga mampu memberikan pengaruh terhadap kemajuan hasil belajar siswa.
 - c. Metode *card sort* bisa menjadi salah satu solusi untuk mendapatkan pembelajaran yang menarik, efektif, dan efisien. Sehingga proses belajar dan mengajar di kelas jadi lebih menyenangkan.
 - d. Bagi sekolah bisa menjadi bahan pertimbangan agar kedepannya bisa memberikan dukungan serta fasilitas yang baik dan tepat dalam membantu proses pembelajaran agar lebih berkualitas dan menarik.

- e. Bagi peneliti bisa menambah pengetahuan mengenai permasalahan yang ada di dunia pendidikan khususnya dalam hal metode pembelajaran.